

**PERANCANGAN INTERIOR *TENNIS CLUBHOUSE*
PANDAWA SPORT CENTER SEMARANG DENGAN
PENDEKATAN *GREEN DESIGN***



PERANCANGAN

Oleh :

Rumario Eliazer Kase

NIM. 2012339023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**PERANCANGAN INTERIOR *TENNIS CLUBHOUSE* PANDAWA SPORT
CENTER SEMARANG DENGAN PENDEKATAN *GREEN DESIGN***

Rumario Eliazer Kase

NIM 2012339023

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

Abstrak

Pembangunan *tennis clubhouse* pandawa sport center bertujuan untuk menjadi pusat pelatihan tenis arena tropis pertama di Indonesia yang dirancang dengan konsep *green design* guna menjaga kelestarian lingkungan dan sejalan dengan visi bangunan sebagai pusat olahraga dan kesehatan. Proses desain *clubhouse* ini melibatkan analisis, sintesis, dan evaluasi yang menghasilkan desain yang efisien dan berkelanjutan. Identitas bangunan sebagai pusat tenis arena tropis dan branding ramah lingkungan digunakan sebagai poin utama dalam merancang tata kondisional, pemilihan material, dan tata ruang, sedangkan unsur tenis dan modern digunakan sebagai poin utama dalam mengembangkan inspirasi bentuk dalam perancangan. Pendekatan *green design* dalam perancangan berhasil meminimalisir penggunaan energi melalui pemanfaatan pencahayaan alami dan penghawaan alami, serta penggunaan material alami dan material daur ulang. Pendekatan *green design* dipadukan dengan gaya interior tropis kontemporer menciptakan sebuah desain interior yang tidak hanya fungsional dan estetis tetapi juga bertanggung jawab terhadap kesehatan pengguna dan kelestarian lingkungan.

Kata kunci : desain hijau, tropis, tenis, *clubhouse*,

Abstract

The construction of the Pandawa Sport Center tennis clubhouse aims to become the first tropical tennis training center in Indonesia, designed with a green design concept to preserve the environment and align with the building's vision as a sports and health center. The design process of this clubhouse involves analysis, synthesis, and evaluation, resulting in an efficient and sustainable design. The building's identity as a tropical tennis arena center and eco-friendly branding are used as key points in designing the layout, material selection, and spatial arrangement, while tennis and modern elements are used as main points in developing shape inspiration in the design. The green design approach in the design successfully minimizes energy use through the utilization of natural lighting and ventilation, as well as the use of natural and recycled materials. The green design approach combined with a contemporary tropical interior style results in an interior design that is not only functional and aesthetic but also responsible for the health of the users and environmental preservation.

Keywords : *green design, tropical, tennis, clubhouse,*

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR TENNIS CLUBHOUSE PANDAWA SPORT CENTER SEMARANG DENGAN PENDEKATAN GREEN DESIGN diajukan oleh Rumario Eliazer Kase, NIM 2012339023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Desain pada tanggal 5 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

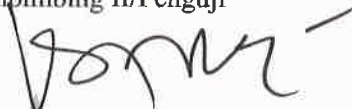
Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 2005011 001/ NIDN 0029017304

Pembimbing II/Penguji



Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19860924 2014042 001/ NIDN 0024098603

Cognate/Penguji Ahli



Donv Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19790407 2006041 002/ NIDN 0007047904

Ketua Program Studi Desain Interior



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 2005011 001/ NIDN 0029017304

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 2002121 005/ NIDN 0015037702

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1001/ NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rumario Eliazer Kase

NIM : 2012339023

Tahun Lulus : 2023

Program Studi : S-1 Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Mei 2024



Rumario Eliazer Kase

NIM 2012339023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yesus Kristus, karena oleh anugerah dan berkat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perancangan dengan judul “**Perancangan Interior Tennis Clubhouse Pandawa Sport Center Semarang dengan pendekatan *green design***” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, dorongan, dan bimbingan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat, penyertaan, dan perlindungan yang selalu diberikan kepada penulis dalam perjalanan hari lepas hari.
2. Bapak Rufus Kase dan Ibu Maria Sekunda Sanaunu selaku kedua orang tua, kakak Ama, kakak Nona, kakak Diana, kakak Jemris, dan kakak Ina selaku kakak, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan serta doa.
3. Yth Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. dan teh Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan banyak masukan, dorongan, dan nasehat sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
4. Yth Seluruh dosen PSDI ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu berharga selama masa perkuliahan.
5. Yth Ibu Ina selaku associate PT AA dan kakak-kakak desainer terkhususnya kak Syifa, kak Karin, dan kak Winni yang telah memberikan Pelajaran berharga sewaktu KP sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Ica, Dion, Matthew, Wawa, Jennie, dan Natha yang selalu memberikan suasana hati bahagia dan mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

7. Mas Jefri, Kak Adnan, Mas Babah, dan Jennie yang memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir
8. Danta, Azka, Farah, Dinda, Niki, Rassie, Mas Triven, Kak Zilla, Rinda, Kibb, Fira, Shalom, Naila dan teman-teman lainnya yang pernah menemani penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Besar harapan penulis Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.



Yogyakarta, 21 Mei 2023

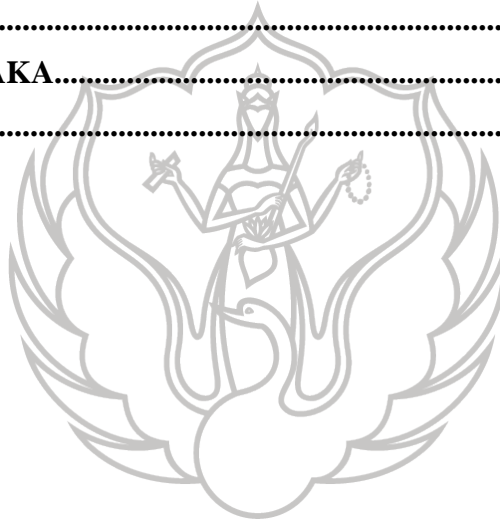
Penulis

Rumario Eliazer Kase

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Pernyataan Keaslian	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses dan Metode Desain.....	2
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain.....	4
BAB 2	6
PRA DESAIN.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori 1	6
2. Landasan Teori 2	9
B. Program Ruang (<i>Programming</i>)	15
1. Tujuan Desain	15
2. Sasaran Desain.....	16
3. Data.....	16
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	47
BAB 3	57
PERNYATAAN MASALAH DAN IDEASI.....	57
A. Pernyataan Masalah	57
B. Ideasi	57
1. Konsep Desain.....	58
2. Solusi Permasalahan	64
3. Ideasi.....	73
BAB 4	76

PENGEMBANGAN DESAIN	76
A. Alternatif Desain	76
1. Alternatif Estetika Ruang.....	76
2. Alternatif Penataan Ruang.....	87
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	102
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	109
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	112
B. Evaluasi Desain	122
C. Visualisasi Desain	122
BAB 5	135
PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	138



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Metode Perancangan	3
Gambar 2.1.(Kiri) Menara BCA Jakarta (Kanan) Park Royal Singapura.....	10
Gambar 2.2. Taman Atap.....	13
Gambar 2.3. <i>Wall-Climb Garden</i>	14
Gambar 2.4. <i>Hanging Garden</i>	14
Gambar 2.5. <i>Module Green Wall</i>	15
Gambar 2.6. Area Fasilitas Kawasan Pandawa Sport Center.....	18
Gambar 2.7. Logo Pandawa Sport Center.....	18
Gambar 2.8. <i>Site</i> Pandawa Sport Center	22
Gambar 2.9. Batas-batas Pandawa Sport Center.....	23
Gambar 2.10. <i>Site Analysis</i> Pandawa Sport Center.....	24
Gambar 2.11. <i>View</i> batas area PSC Pra-Pembangunan.....	25
Gambar 2.12. <i>Potential View</i> pasca-pembangunan (kuning : <i>Clubhouse</i>)....	26
Gambar 2.13. Denah <i>GF</i> Pandawa Sport Hotel (Lokasi <i>Clubhouse</i>)	27
Gambar 2.14. Denah <i>1st Floor</i> Pandawa Sport Hotel (Lokasi <i>Clubhouse</i>)..	27
Gambar 2.15. Ruang Lingkup Perancangan <i>Ground Floor</i>	28
Gambar 2.16. Ruang Lingkup Perancangan <i>1st Floor</i>	29
Gambar 2.17. Potongan 1.....	29
Gambar 2.18. Potongan 2 dan 3	29
Gambar 2.19. <i>Zoning area Ground Floor</i>	31
Gambar 2.20. <i>Zoning area 1st Floor</i>	32
Gambar 2.21. Sirkulasi area <i>Ground Floor</i>	33
Gambar 2.22. Sirkulasi area <i>1st Floor</i>	33
Gambar 2.23. Rencana Desain Interior <i>Clubhouse</i>	34
Gambar 2.24. Dinding Partisi Kaca pada <i>Clubhouse</i>	35
Gambar 2.25. Dimensi <i>Lounge Seating</i>	41
Gambar 2.26. Dimensi <i>Restaurant</i>	42
Gambar 2.27. Dimensi Layout Ruang Ganti.....	42

Gambar 2.28. Dimensi Peletakan Alat <i>Fitness</i>	43
Gambar 2.29. Dimensi Display Produk	44
Gambar 2.30. Dimensi Meja	44
Gambar 2.31. Konfigurasi Seating Ruang Konferensi.....	45
Gambar 3.1. Diagram Permasalahan Desain.....	57
Gambar 3.2. <i>Mind Map</i> Konsep Perancangan	58
Gambar 3.3. Interior Tropis Kontemporer	60
Gambar 3.4. Material ramah lingkungan	63
Gambar 3.5. Referensi Desain dan Sketsa Ideasi 1.....	73
Gambar 3.6. Referensi Desain dan Sketsa Ideasi 2.....	74
Gambar 3.7. Referensi Desain Furnitur Berbahan Daur Ulang	75
Gambar 4.1. Alternatif Suasana Ruang 1.....	77
Gambar 4.2. Alternatif Suasana Ruang 2 dengan (atas) aksentu warna merah dan (bawah) aksentu warna biru	78
Gambar 4.3. Komposisi Bentuk.....	79
Gambar 4.4. Penerapan Gaya & Tema Pada Lantai.....	79
Gambar 4.5. Penerapan Gaya & Tema Pada Dinding.....	80
Gambar 4.6. Penerapan Gaya & Tema Pada Plafond.....	81
Gambar 4.7. Penerapan Gaya & Tema Pada Elemen Dekoratif.....	81
Gambar 4.8. Komposisi Warna	86
Gambar 4.9. Komposisi Material	87
Gambar 4.10. Diagram Matriks	89
Gambar 4.11. Bubble Diagram	90
Gambar 4.12. Bubble plan Ground Floor.....	91
Gambar 4.13. Bubble plan 1 st Floor – Alternatif 1.....	92
Gambar 4.14. Bubble plan 1 st Floor -alternatif 2	93
Gambar 4.15. Block plan GF – alternatif 1	94
Gambar 4.16. Block plan GF – alternatif 2.....	95
Gambar 4.17. Block plan 1 st Floor – alternatif 1.....	96
Gambar 4.18. Block plan 1 st Floor – alternatif 1.....	97

Gambar 4.19. Layout Ground Floor – alternatif 1	98
Gambar 4.20. Layout Ground Floor – alternatif 2	99
Gambar 4.21. Layout 1 st Floor – alternatif 1	100
Gambar 4.22. Layout 1 st Floor – alternatif 2.....	101
Gambar 4.23. Rencana Lantai GF Alt. 1 (kiri) & Alt. 2 (kanan)	102
Gambar 4.24. Rencana Lantai 1 st Alternatif 1	103
Gambar 4.25. Rencana Lantai 1 st Alternatif 2.....	104
Gambar 4.26. Rencana Dinding 1 st Floor (Kiri) & Ground Floor (kanan) ..	105
Gambar 4.27. Rencana Plafond GF Alt. 1 (Kiri) & Alt. 2 (kanan)	106
Gambar 4.28. Rencana Plafond 1 st Floor Alt. 1	107
Gambar 4.29. Rencana Plafond 1 st Floor Alt. 2	108
Gambar 4.30. Alternatif Furniture Custom 1	109
Gambar 4.31. Alternatif Furniture Custom 2	110
Gambar 4.32. Furniture Custom Lainnya	111
Gambar 4.33. Visualisasi Lobby – Receptionist Area.....	123
Gambar 4.34. Visualisasi Lobby -Lounge Area	123
Gambar 4.35. Visualisasi Fitness & Gym	124
Gambar 4.36. Visualisasi Ruang Ganti Pria.....	124
Gambar 4.37. Visualisasi Ruang Ganti Wanita	125
Gambar 4.38. Visualisasi Restoran	125
Gambar 4.39. Visualisasi Restoran – Bar.....	126
Gambar 4.40. Visualisasi Garden.....	126
Gambar 4.41. Visualisasi Communal Hall.....	127
Gambar 4.42. Visualisasi Classroom 1	127
Gambar 4.43. Visualisasi Classroom 2	128
Gambar 4.44. Visualisasi Pro-Shop	128
Gambar 4.45. Visualisasi Meeting Room 1	129
Gambar 4.46. Visualisasi Meeting Room 2	129
Gambar 4.47. Visualisasi Meeting Room 3	130
Gambar 4.48. Visualisasi VIP Room.....	130
Gambar 4.49. Visualisasi Meeting Room 1 & 2 (Partisi Dibuka).....	131
Gambar 4.50. Visualisasi Classroom 1 & 2 (Partisi Dibuka).....	131

Gambar 4.51. Layout Berwarna 1 st Floor.....	132
Gambar 4.52. Layout Berwarna Ground Floor	132
Gambar 4.53. Custom Receptionist Table.....	133
Gambar 4.54. Custom Classroom Table.....	133
Gambar 4.55 Custom Coffee Table	134



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Luasan Ruang.....	30
Tabel 2. Analisis Pengguna Ruang.....	30
Tabel 3. Studi Preseden Berdasarkan Tipologi	37
Tabel 4. Studi Preseden Berdasarkan Pendekatan.....	39
Tabel 5. Standarisasi Level Iluminasi Ruang	45
Tabel 6. Daftar Kebutuhan Ruang.....	47
Tabel 7. Solusi Desain Berdasarkan <i>Problem Statement</i>	64
Tabel 8. Solusi Desain Berdasarkan Aktivitas	65
Tabel 9. Daftar Tanaman	82
Tabel 10. Daftar Equipment yang Digunakan.....	111
Tabel 11. Spesifikasi Lampu yang Digunakan.....	113
Tabel 12. Perhitungan Pencahayaan Buatan	115
Tabel 13. Spesifikasi AC yang Digunakan.....	116
Tabel 14. Perhitungan Penghawaan Buatan.....	118
Tabel 15. Evaluasi Desain	122



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga tenis di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam eksistensinya sejak diperkenalkan tahun 1920-an. Tenis tidak hanya menjadi sebuah cabang olahraga untuk membuat tubuh tetap sehat tetapi juga menjadi sarana hiburan dan bersosial bagi para penikmat olahraga tenis. Prestasi atlet tenis Indonesia di panggung internasional seperti juara umum di SEA Games 2024 dan kompetisi tenis selebriti yang dibalut dalam acara hiburan seperti “Tiba-Tiba Tenis”, meningkatkan popularitas dan minat masyarakat terhadap olahraga tenis. Walaupun sudah mengalami peningkatan dalam aspek prestasi dan popularitas, Yayuk Basuki, legenda tenis Indonesia mengatakan bahwa sektor pelatihan tenis Indonesia belum optimal. Belum ada pusat pelatihan tenis yang menyediakan fasilitas pengembangan atlet bertaraf internasional. Mayoritas *Sport Center* juga hanya menyediakan sewa fasilitas dengan *membership* yang terbatas kepada klub tertentu. Menurut Umami dan Dewi (2021) kurangnya fasilitas pelatihan yang lengkap dan pelatihan yang masih tersebar di daerah masing-masing menjadi salah satu alasan perkembangan tenis Indonesia yang kurang optimal.

Melihat permasalahan ini, Pandawa Sport Center dibangun sebagai pusat pengembangan olahraga tenis dan pusat tennis arena tropis, dengan memberikan fasilitas berstandar internasional. Pandawa Sport Center memberikan ruang tidak hanya bagi atlet tenis, tetapi juga kepada masyarakat umum untuk menikmati olahraga tenis dan menjadikan Pandawa Sport Center sebagai tujuan *Sport Tourist*. Pandawa Sport Center menyediakan berbagai fasilitas mulai dari sarana olahraga seperti lapangan indoor dan outdoor untuk tenis, lapangan basket dan bulu tangkis, kolam renang, golf driving bay, sport hotel, dan yang paling terpenting dalam pembangunan Pandawa Sport Center yaitu *Tennis Clubhouse*

Menurut John dan Campbell (1981) *Clubhouse* adalah tempat penunjang pengembangan olahraga dan pusat kegiatan sosial dan rekreasi bagi anggotanya dan digunakan untuk berkumpul, berinteraksi, serta melaksanakan berbagai aktivitas sesuai dengan keanggotaan. *Club House* pada Pandawa Sport Center berfungsi sebagai tempat berkumpul sebelum menuju arena olahraga untuk sekedar berolahraga atau kompetisi. Clubhouse berfungsi sebagai “Rumah” bagi anggota klub ketika berada di sport center yang menawarkan berbagai fasilitas sehingga anggota terus merasa nyaman dan dapat menggaet anggota baru.dengan memberikan fasilitas utama diantaranya ruang kelas, pusat kebugaran, *meeting room, restaurant, lounge, pro shop*, dan lain-lain.

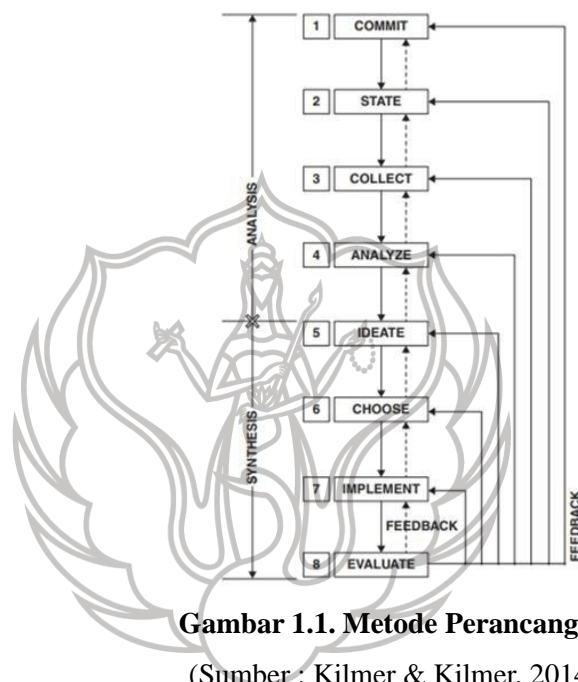
Dalam perancangan *Club House* olahraga bertaraf internasional, desain berkelanjutan menjadi sebuah keharusan. *Green Design* menjadi salah satu pendekatan yang tepat menanggapi persoalan lingkungan saat ini. Menurut Bonda (2005) pendekatan ini mencerminkan komitmen pada keberlanjutan lingkungan, meningkatkan citra sebagai bangunan modern yang peduli terhadap lingkungan, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta memastikan kenyamanan, kesehatan pengguna ruang dalam jangka panjang , meningkatkan pengalaman pengunjung serta sesuai dengan visi tempat olahraga sebagai pusat kesehatan.

Berdasarkan tujuan dan fungsi utama dari Pembangunan *Club House* Pandawa Sport Center, dalam proyek tugas akhir ini akan dilakukan perancangan interior yang menyediakan desain yang tidak hanya mampu memberikan suasana yang khas bagi para anggota klub dan atlet tetapi juga mendukung kampanye desain berkelanjutan lewat *green design* yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, dan mampu menjadikan Pandawa *Sport Club* sebagai pionir *sport club* ramah lingkungan bertaraf internasional.

B. Proses dan Metode Desain

1. Proses Desain

Proses desain yang digunakan pada perancangan interior *Club House* Pandawa Sport Center adalah pola pikir perancangan desain yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer. Menurut Kilmer (2014), Proses desain terbagi menjadi 2 tahapan utama, yakni proses analisis dan proses sintesis. Masing-masing proses terdiri dari 4 tahapan, yaitu *commit*, *state*, *collect*, dan *analyze* dalam proses Analisa, serta *ideate*, *choose*, *implement*, dan *evaluate* dalam proses sintesis.



Gambar 1.1. Metode Perancangan

(Sumber : Kilmer & Kilmer, 2014)

Tahapan proses desain yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer adalah sebagai berikut :

a. *Commit*

Dalam *Commit*, desainer perlu memiliki kemampuan untuk menentukan prioritas masalah terutama dalam proyek interior dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada.

b. *State*

Tahap ini melibatkan proses pengenalan dan penguraian masalah, yang pada akhirnya akan

menghasilkan pernyataan permasalahan yang akan diselesaikan.

c. Collect

tahap pengumpulan berbagai jenis data yang mencakup data fisik dan non-fisik. Proses ini melibatkan penelitian, pengumpulan data, serta survei yang melibatkan banyak sumber informasi.

d. Analyze

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap masalah dan data yang telah dikumpulkan. Data-data yang sudah diperoleh diolah kembali untuk merancang dan merinci konsep desain yang sesuai.

e. Ideate

Pada tahap ini, desainer secara kreatif menciptakan sejumlah besar ide dengan tujuan menghasilkan beragam alternatif desain.

f. Choose

Tahapan pemilihan alternatif yang paling cocok dan efektif melalui proses penilaian pribadi, Analisa komparatif, atau penilaian user yang kemudian di pertimbangkan sesuai kebutuhan dan tujuan.

g. Implement

Tahap mewujudkan alternatif ide terpilih yang dikomunikasikan dalam bentuk *3D Visualisation*, gambar kerja, *schedules*, RAB, dan bentuk lainnya.

h. Evaluate

Tahap evaluasi dari desain yang telah dibuat untuk meninjau apakah desain yang dihasilkan sudah menjawab permasalahan.

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah (Analisis)

1) Studi Preseden

Dikarenakan objek yang masih dalam tahap Pembangunan, maka survei dilakukan pada objek serupa dengan metode studi preseden. Survei dilakukan untuk mempelajari program ruang pada Strassbourg Tennis Club, Borobudur Golf and Country Club, dan Merapi Golf Club

2) Studi Literatur

Mencari referensi untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai *sport club* dan desain hijau. Referensi diperoleh dari buku, jurnal, karya tulis, dan publikasi ilmiah.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain (Sintesis)

Brainstorming dan *mind mapping* adalah proses yang digunakan untuk pencarian ide dan pengembangan desain dalam perancangan *Clubhouse* Pandawa Sport Center. Proses *Brainstorming* dan *Mind Mapping* dilakukan untuk mengumpulkan ide kreatif sebanyak mungkin guna mencari solusi terbaik bagi desain. Pengumpulan ide dilakukan dengan studi literatur baik itu dari buku atau penelusuran internet mengenai *Sport Club* dan Desain Interior hijau, kemudian dikombinasikan untuk dikembangkan sebagai sebuah ide perancangan.

c. Metode Evaluasi

Tahap dilakukannya peninjauan ulang oleh desainer untuk mengevaluasi apakah solusi desain yang dibuat telah berhasil menjawab masalah yang ada. Tahap ini melibatkan penilaian pribadi lewat analisa dengan kriteria-kriteria desain sebagai acuan atau penilaian dari pengguna ruang untuk menilai keefektifan desain yang dihasilkan.